



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 1053-1062

PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 10 PAREPARE

**Nurul Mukhlisa, Zaid Zainal, Kamaruddin Hasan, Wawan Krismanto,
Muhammad Amran**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri
Makassar, Kota Makassar**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2387>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Mukhlisa, N., Zaid Zainal, Kamaruddin Hasan, Wawan Krismanto, & Muhammad Amran. (2024). PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 10 PAREPARE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1053–1062. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2387>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 10 PAREPARE

**Nurul Mukhlisa¹, Zaid
Zainal², Kamaruddin
Hasan³, Wawan
Krismanto⁴, Muhammad
Amran⁵**

¹)Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Negeri
Makassar, Kota Makassar

²)Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Negeri
Makassar, Kota Makassar

³)Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Negeri
Makassar, Kota Makassar

⁴)Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Negeri
Makassar, Kota Makassar

⁵)Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Negeri
Makassar, Kota Makassar

***Korespondensi:**

Email : nurulmukhlisaa@unm.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20-11-2024

Diterima : 21-11-2024

Diterbitkan : 22-11-2024

Abstrak

Kampus Mengajar adalah salah satu program MBKM yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi agen perubahan di dunia pendidikan demi terwujudnya pendidikan yang maju di Indonesia. Program ini menawarkan kepada mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus selama satu semester, yaitu langsung di sekolah. Melalui adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam pendidikan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di kampus. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh stake holder terkait khususnya pihak sekolah bekerja sama dalam menjalankan program kerja Kampus Mengajar. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2024 di UPTD SD Negeri 10 Parepare. Hasil pendampingan kegiatan program Kampus Mengajar dalam kategori baik sesuai dengan terlaksananya seluruh program kerja yang telah disepakati. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar baik dan dapat diteruskan, namun dengan catatan bahwa pelaksanaan program ini diperlukan pendampingan yang baik dari DPL dan perlunya kerja sama yang baik dari pihak sekolah.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; pendidikan; program

Abstract

Teaching Campus is one of the MBKM programs implemented by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The Teaching Campus program aims to provide opportunities for students to become agents of change in education for the realization of advanced education in Indonesia. This program offers students an off-campus learning experience for one semester, which is directly at school. Through this program, students are expected to contribute directly to education by applying the knowledge they have gained on campus. Students together with Field Supervisors (DPL) and all related stake holders, especially the school, work together in carrying out the Teaching Campus work program. This Teaching Campus activity was carried out in February-June 2024 at UPTD SD Negeri 10 Parepare. The results of the Teaching Campus program assistance activities are in the good category in accordance with the implementation of all agreed work programs. The conclusion of this activity is that the Teaching Campus Program is good and can be continued, but with a note that the implementation of this program requires good assistance from DPL and the need for good cooperation from the school.

Keywords: Teaching Campus; education; program



PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah salah satu program MBKM yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi agen perubahan di dunia pendidikan demi terwujudnya pendidikan yang maju di Indonesia. Program ini menawarkan kepada mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus selama satu semester, yaitu langsung di sekolah. Melalui adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam pendidikan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di kampus. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh stake holder terkait khususnya pihak sekolah bekerja sama dalam menjalankan program kerja Kampus Mengajar. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2024 di UPTD SD Negeri 10 Parepare. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pelaksanaan program. Tujuan pendampingan ini adalah seluruh kegiatan program Kampus Mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Mitra yang terlibat dan membentuk kolaborasi dalam penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 7 dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Parepare, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan pengawas sekolah Kota Parepare.

1. BBPMP

BBPMP terlibat dalam monitoring dan evaluasi kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 7. BBPMP Sulawesi Selatan mengunjungi beberapa sekolah sasaran Kampus Mengajar Angkatan 7 untuk melihat ketercapaian Program Kampus Mengajar Angkatan 7. BBPMP mendatangi beberapa sekolah di Kota Parepare yang menjadi sekolah sasaran Program Kampus Mengajar.

2. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan terlibat dalam koordinasi dengan pengawas, kepala sekolah, DPL, dan mahasiswa. Dinas Pendidikan Kota Parepare menyambut kedatangan DPL dan mahasiswa dengan baik yang sebelumnya telah melakukan komunikasi awal dengan DPL dan mahasiswa. Dinas Pendidikan Kota Parepare memberikan izin dan menerima surat tugas dari PT ke Dinas Pendidikan Kota Parepare. Dinas Pendidikan Kota Parepare membuat surat tugas yang akan diberikan ke sekolah sasaran. Dinas Pendidikan menentukan PIC yang menjadi jembatan komunikasi. Dinas Pendidikan juga bersurat langsung ke para pengawas dan kepala sekolah sasaran untuk datang di hari pertemuan pertama untuk dipertemuakan bersama dengan seluruh DPL dan mahasiswa yang bertugas di sekolah Kota Parepare. Dinas Pendidikan Kota Parepare menjalin komunikasi yang baik dengan DPL dan mahasiswa untuk memastikan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 7 terlaksana dengan baik.

3. Pengawas Sekolah

Pengawas sekolah juga terlibat dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di Kota Parepare. Pengawas sekolah aktif mengawasi jalannya Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di Kota Parepare selama masa penugasan di setiap sekolah. Pengawas sekolah memastikan kolaborasi antara guru dan mahasiswa berjalan dengan baik khususnya dalam program pembelajaran untuk peningkatan literasi dan numerasi siswa dan juga adaptasi teknologi pada guru dan siswa. Pengawas juga aktif berkontribusi dalam memberikan saran dalam pelaksanaan program.

4. Kepala Sekolah

Pada program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini DPL ditugaskan ke UPTD SD Negeri 10 Parepare. Kepala sekolah berkomunikasi dengan baik dengan DPL, guru pamong, dan mahasiswa selama masa penugasan. Kepala sekolah mendukung penuh program Kampus Mengajar dan aktif bekerjasama dengan DPL dan mahasiswa. Kepala sekolah juga

membentuk lingkungan sekolah yang baik untuk seluruh warga sekolah selama program ini berlangsung.

5. Guru Pamong

Guru pamong juga dengan sangat baik mendampingi mahasiswa selama masa penugasan. Guru pamong menjadi teman berbagi khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Apalagi guru pamong memiliki pengalaman yang lebih lama dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, mahasiswa bekerjasama dengan guru pamong dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Kemudian tidak hanya guru pamong, para guru juga aktif memberikan saran dan berkolaborasi dengan mahasiswa dalam merencanakan program pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan di kelas.

6. Koordinator PT

Koordinator PT berperan penting untuk mengkoordinasi seluruh DPL di PT asal. Koordinator PT mengurus surat tugas yang akan dibawa ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sasaran penugasan. Koordinator PT memberikan informasi mengenai kegiatan dan timeline kegiatan DPL dan mahasiswa yang harus diikuti. Koordinator PT juga membuka ruang diskusi kepada DPL jika terdapat pertanyaan atau masalah terkait pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang dialami oleh DPL dan mahasiswa dari PT asal. Koordinator PT memastikan honor mahasiswa cair tanpa masalah dan mendampingi hingga rekognisi nilai mahasiswa selesai.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh DPL pada mahasiswa dilakukan mulai dari masa pra penugasan, penugasan, hingga pasca penugasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Penugasan

- Membuat grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dan pendampingan kepada mahasiswa.

- Mendampingi mahasiswa pada saat menerima pembekalan dari tim Kampus Mengajar Angkatan 7.
 - Memastikan bahwa setiap mahasiswa paham akan materi yang didapatkan pada saat menerima pembekalan dari tim Kampus Mengajar Angkatan 7 dengan melaksanakan evaluasi melalui grup WhatsApp atau melalui Google Meet secara lisan terkait materi yang didapatkan dari pembekalan karena materi tersebut akan mereka terapkan di sekolah penugasan.
 - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare sebelum melaksanakan penugasan di sekolah. Setiap DPL di Kota Parepare mengkoordinasikan setiap mahasiswa untuk datang ke Dinas Pendidikan Kota Parepare secara serentak agar dapat diterima secara serentak pula.
 - Mahasiswa dan DPL berkomunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare.
 - Mahasiswa dan DPL lapor diri, meminta izin, dan menyerahkan surat tugas dari PT ke Dinas Pendidikan.
 - Mahasiswa dan DPL mengkomunikasikan untuk penentuan PIC Dinas Pendidikan yang akan menjadi jembatan komunikasi.
- #### 2. Penugasan
- Mendampingi pemilihan ketua kelompok mahasiswa.
 - Mendampingi pembuatan akun media sosial kelompok mahasiswa, yaitu akun Instagram dan Youtube.
 - Memastikan mahasiswa mengisi midpoint survey mahasiswa.
 - Mendampingi pengisian formulir Need Assessment.
 - Mendampingi dan membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan awal penugasan, yaitu observasi sekolah yang meliputi observasi lingkungan kelas dan sekolah.
 - Memastikan bahwa observasi melibatkan seluruh anggota kelompok mahasiswa
 - Mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, mendokumentasikan hasil observasi

pada laporan awal, dan Menyusun prioritas kebutuhan sekolah.

- h. Mendampingi pre-test AKM kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
 - i. Mendampingi dan membimbing perancangan serta implementasi program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan pihak sekolah.
 - j. Mendampingi Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS).
 - k. Melakukan pembimbingan setiap akhir bulan terkait laporan bulanan mahasiswa.
 - l. Memberikan umpan balik dan persetujuan pada laporan bulanan mahasiswa.
 - m. Sharing session bersama mahasiswa setiap dua minggu sekali untuk penguatan materi pembekalan secara offline maupun online.
 - n. Memastikan mahasiswa mengisi form penilaian tengah mandiri dan teman sejawat.
 - o. Mendampingi post-test AKM kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
3. Pasca Penugasan
- a. Mendampingi mahasiswa dalam pembuatan laporan akhir penugasan.
 - b. Memberikan umpan balik dan persetujuan laporan akhir mahasiswa
 - c. Mendampingi kelompok mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir berupa PPT program kerja dan video selama penugasan.
 - d. Memastikan mahasiswa mengisi form penilaian akhir mandiri dan teman sejawat.
 - e. Memastikan mahasiswa mengisi endpoint survey mahasiswa.
 - f. Mendampingi mahasiswa untuk lapor diri kepada Dinas Pendidikan Kota Parepare dan menyerahkan tugas akhir kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kampus Mengajar Angkatan 7 ini diberikan amanah bertugas di satu sekolah penugasan, yaitu UPTD SD Negeri 10 Parepare. Sekolah memiliki masalah dan kebutuhan tersendiri, sehingga program kerja, tantangan, dan solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa di sekolah penugasan disesuaikan berdasarkan temuan tersebut.

Aspek pembelajaran kegiatan belajar mengajar (KBM) di UPTD SD Negeri 10 Parepare dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kendala yang dihadapi di sekolah adalah masih rendahnya literasi dan numerasi pada peserta didik.

Aspek adaptasi teknologi, pihak sekolah memiliki beberapa kendala. Kendala yang dialami di sekolah ini mengenai teknologi adalah tidak semua siswa memiliki perangkat atau device yang mendukung, serta tidak adanya mata pelajaran yang berkaitan dengan teknologi dan tidak semua siswa maupun wali siswa bisa menggunakan atau mengakses fitur – fitur yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menuntut para guru dan staf yang ada di sekolah agar mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya agar supaya lebih inovatif dan kreatif untuk siswa bahkan hingga wali dari para siswa tersebut.

Aspek administrasi sekolah, tim mahasiswa membantu pihak sekolah dalam menata kembali administrasi perpustakaan agar supaya terlihat nyaman bagi para siswa, dan juga pada saat Ujian Tengah Semester mahasiswa membantu para guru baik dalam mengawas di dalam kelas hingga membagikan hasil ujian dari para siswa.

Media dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku cetak. Keadaan lingkungan kelas masih kurang baik dan belum ada fasilitas pojok baca pada masing-masing kelas, tapi untuk dinding dari masing-masing kelas masih terlihat baik, sedangkan untuk kebersihan sudah terbilang cukup baik dikarenakan setiap ruang sudah terjaga kebersihannya. Tapi semua hal itu masih perlu pembenahan, seperti pojok baca, perpustakaan, poster, dan majalah dinding yang perlu dibenahi.

Setelah tim melaksanakan analisis situasi atau survei ke sekolah sasaran, mahasiswa menemukan program kerja yang cocok untuk di implementasikan.

- a. Program peningkatan literasi dan numerasi
- b. Penataan perpustakaan sekolah dan pengelolaan/pemanfaatan buku bacaan bermutu
- c. Sosialisasi anti bullying

- d. Pembuatan sudut baca
- e. Pembaruan mading sekolah
- f. Pelaksanaan P5
- g. Pembuatan media pembelajaran
- h. Adaptasi teknologi
- i. Poster perspektif global
- j. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka dan seni musik
- k. Peningkatan karakter peserta didik

Setelah proses perencanaan, dilaksanakan implementasi program kerja yang dapat meningkatkan kualitas literasi, numerasi, dan lainnya. Berikut ini daftar program yang telah terlaksana selama berkegiatan di sekolah ini :

- a. Program peningkatan literasi dan numerasi

Pelaksanaan program mengajar berkolaborasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan materi hingga metode pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Pelaksanaan program mengajar ini diawali dengan pengenalan diri kepada siswa UPTD SD Negeri 10 Parepare. Materi yang mahasiswa sampaikan mengarah kepada peningkatan literasi dan numerasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis permainan terkait dengan materi yang disampaikan, tujuannya adalah para siswa mampu untuk menjelaskan kembali terkait dengan materi yang telah mereka terima.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, awalnya mahasiswa masih melakukan pendampingan belajar mengajar dengan guru mata pelajaran yang ada, serta dalam masa adaptasi dengan para siswa di sekolah sasaran yakni beradaptasi dengan berbagai karakter dari para siswa serta dengan kondisi dari lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan selama 1 minggu dari awal pelepasan di sekolah UPTD SD Negeri 10 Parepare. Kemudian ketika para guru atau beberapa guru yang tidak bisa masuk kelas untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar, para mahasiswa program Kampus Mengajar diminta untuk membantu dan mengisi kegiatan tersebut sesuai dengan konsep kegiatan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran tersebut.

Program bimbingan belajar literasi yang dijalankan siswa memungkinkan siswa yang pada awalnya tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Mahasiswa membimbing siswa untuk mengeja kata agar siswa terbiasa dan membentuk siswa untuk membaca lebih lancar. Sebagian besar anak-anak pada awalnya tidak bisa membaca, sekarang mereka telah menerapkan program ini sedikit demi sedikit, mereka bisa belajar dan menguasainya. Program bimbingan belajar numerasi, mahasiswa mengajarkan perkalian menggunakan jari, pembagian susun, pembagian menggunakan jari dan perkalian pecahan, serta memberikan cara-cara cepat penyelesaian soal matematika. Program ini menghasilkan siswa yang menguasai perkalian cepat dan pembagian susun dengan cara yang lebih mudah dipahami. Siswa menguasai berbagai cara mudah penyelesaian soal matematika tersebut dan menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Peningkatan Literasi dan Numerasi

- b. Penataan perpustakaan sekolah dan pengelolaan/pemanfaatan buku bacaan bermutu

Bentuk perpustakaan di sekolah termasuk unik, hanya saja penyusunan bukunya belum rapi dan belum dipisahkan antara buku yang masih layak baca dan sudah tidak layak baca lagi/ Pertama-tama mahasiswa menyortir buku yang masih layak untuk dibaca, sehingga mahasiswa mendapatkan buku yang masih layak dan menyimpan buku yang sudah tidak layak di bagian gudang perpustakaan. Buku yang masih bagus tersebut ditata oleh mahasiswa susai dengan kategorinya masing-masing. Penyusunan buku di almari juga mengikuti ketentuan saat ini mengenai tampilan susunan buku.



Gambar 2. Penataan Perpustakaan

c. Sosialisasi anti bullying

Mengingat kondisi saat ini yang sudah didapatkan peristiwa bullying antar peserta didik yang bahkan sudah didapatkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, mahasiswa memutuskan mensosialisasikan anti bullying kepada peserta didik dengan cara yang menarik. Mahasiswa mengadakan nonton bersama di kelas dengan menampilkan film bertema bullying, sehingga peserta didik tertarik dan dapat memetik pesan yang tersirat dalam film tersebut dengan harapan bahwa peserta didik tidak akan melakukan tindakan bullying baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.



Gambar 3. Sosialisasi Anti Bullying

d. Pembuatan sudut baca

Sekolah hanya memiliki sudut baca di beberapa kelas. Oleh karena itu, mahasiswa membuat sudut baca di beberapa kelas yang belum memiliki sudut baca. Sudut baca yang dibuat di setiap kelas memiliki tema yang berbeda-beda, sehingga sudut baca di setiap kelas terlihat menarik, yaitu dengan tema huruf dan angka dan tema taman yang berbeda-beda di setiap kelas. Seluruh tema tersebut disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing.





Gambar 4. Sudut Baca

e. Pembaruan mading sekolah

Sekolah telah memiliki mading sebelumnya, namun belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa memperbarui tampilan mading menjadi lebih menarik dan memaksimalkan pemanfaatan mading sekolah.



Gambar 5. Pembaruan Mading Sekolah

f. Pelaksanaan P5

Dalam rangka pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Proyek yang

dipilih oleh mahasiswa untuk dilaksanakan adalah market day dengan tema makanan dan hiasan. Para siswa melaksanakan kegiatan market day dengan membuat berbagai jenis makanan dan memasarkannya kepada warga sekolah dan sekitarnya. Selain itu, juga membuat hiasan dari plastik bekas yang masih bisa dimanfaatkan. Kegiatan tersebut didampingi oleh mahasiswa Kampus Mengajar dan para guru.



Gambar 6. Pembuatan P5

g. Pembuatan media pembelajaran

Mahasiswa khusus membuat media pembelajaran untuk diberikan ke sekolah dengan harapan bahwa sekolah dapat memanfaatkannya dalam kegiatan proses pembelajaran. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Media pembelajaran tersebut harapannya dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.



Gambar 7. Pembuatan Media Pembelajaran

h. Adaptasi teknologi

Hasil pelaksanaan program adaptasi teknologi adalah siswa mampu mengoperasikan PC dalam pelaksanaan AKM Kelas. Sebelum melaksanakan AKM Kelas mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu bagaimana pengoperasian aplikasi tersebut, juga mengenalkan setiap symbol yang tertera pada layar aplikasi saat digunakan. Pada saat pelaksanaan AKM Kelas seluruh siswa dapat mengikuti dengan baik sesuai dengan arahan yang mahasiswa berikan. Pemanfaatan media PC dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan adanya media yang berbeda dari biasanya siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran.

Adaptasi teknologi yang diberikan dalam mempersiapkan pelaksanaan AKM cukup efektif. Dengan adanya pelaksanaan AKM ini, siswa menjadi terbiasa menggunakan media elektronik. Dimana pada awalnya siswa masih sangat terlihat canggung ketika harus mengoperasikan media elektronik. Dengan menggunakan sarana laptop dari mahasiswa untuk membiasakan parasiswa terbiasa dengan media elektronik.

Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan adaptasi teknologi pada guru dengan mengadakan pelatihan aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran untuk dilaksanakan di proses pembelajaran di kelas. Selain pemberian materi, guru juga langsung mempraktekkan aplikasi tersebut dan menggunakannya di kelas.



Gambar 8. Adaptasi Teknologi

i. Poster perspektif global

Lingkungan sekolah masih minim hiasan dinding dan terasa kosong. Sehingga, mahasiswa berinisiatif untuk membuat beberapa poster dengan tema cinta lingkungan dan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila dan menempelnya di dinding sekolah.



Gambar 9. Poster perspektif global

- j. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka dan seni musik

Beberapa ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah ini. Salah satunya adalah pelatihan pramuka. Mahasiswa mendampingi peserta didik dalam kegiatan pramuka. Selain pramuka, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan seni musik. Seni musik yang diajarkan kepada peserta didik berupa pianika, gitar, dan menyanyi. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali seminggu sepulang sekolah.



Gambar 10. Ekstrakurikuler

- k. Peningkatan karakter peserta didik

Pada saat observasi awal, mahasiswa mendapatkan kurangnya karakter baik yang dimiliki peserta didik, khususnya dalam hal sopan santun dan disiplin. Sehingga mahasiswa menerapkan 5S (Salam, senyum, sapa, sopan, dan santun) yang diterapkan secara terus menerus setiap harinya di sekolah hingga akhirnya peserta didik terbiasa berlaku demikian. Mahasiswa juga mengadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan untuk menanamkan nilai islam dalam hati setiap peserta didik.



Gambar 11. Peningkatan Karakter

- l. Festival literasi dan numerasi

Mahasiswa melaksanakan festival literasi dan numerasi dengan melaksanakan berbagai lomba, seperti membaca puisi, membaca cerita, menggambar, mewarnai, dan cerdas cermat. Kegiatan tersebut juga diawali dengan menampilkan hasil kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini telah dijalankan.



Gambar 12. Festival Literasi dan Numerasi

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPTD SD Negeri 10 Parepare dalam kategori sangat baik dan sangat bermanfaat, sehingga program ini dapat dilanjutkan dengan beberapa saran perbaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim yang telah membuka Program Kampus Mengajar. Terima kasih juga kepada Bapak/ Ibu Gutu UPTD SD Negeri 10 Parepare selaku mitra, sehingga kegiatan pendampingan berjalan dengan baik. Terima kasih kepada mahasiswa yang tidak lelah untuk belajar dan memberikan dampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbianti, S., Mujiwati, Y., Hakimah, S. A., & Azizah, S. N. (2024). Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di SMP Kristen Elkana Kota Pasuruan. Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 83-96.
- Cahyaningrum, G. K., Ameliana, A., Philippus, H. S., Norjannah, N., Ibrahim, C. A., & Cahyono, D. (2024). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6. Jurnal Media Informatika, 6(2), 378-383.
- Fadil, K., Fahri, M., & Nurpajriah, S. (2024). Penguatan profil pelajar Pancasila bagi anak sekolah dasar melalui program Kampus Mengajar. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 2166-2174.
- Fitriansyah, F. (2024). MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5(3), 238-246.
- Jumadiyah, N., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 5 di Sekolah Dasar. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 7(1), 12-22.
- Junaedi, Y., & Yulianto, D. (2024, April). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal AKM Program Kampus Mengajar Angkatan 6. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung (pp. 602-610).
- Maharani, T. I., Supriadi, S., & Nurdiansyah, E. (2024). Analisis Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 4 di SD Inpres Layang Tua II Kecamatan Bontoala. Jurnal Mirai Management, 9(1), 301-307.
- Nurfauziah, S., & Fatonah, N. (2024). Implementasi program kampus mengajar dalam membangun budaya literasi baca tulis di SDN 2 Purbayani. Jurnal Pgsd Uniga, 2(1), 113-120.
- Oktarina, K. H., & Anggerina, P. D. (2024). Persepsi mahasiswa program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa stkip agama Hindu Singaraja, Bali. EDU RESEARCH, 5(2), 62-71.
- Rahmawati, R., Sastrawan, B., Martin, A. Y., Roestamy, M., Purnamasari, I., Maruapey, M. H., ... & Danil, M. (2024). ASSESSING THE IMPLEMENTATION OF KAMPUS MENGAJAR POLICY IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS. Jurnal Pendidikan Islam.
- Yuwono, M. R., Ferryka, P. Z., Setyandari, A., & Munif, F. A. (2024). Analisis kemampuan literasi numerasi mahasiswa pada implementasi program kampus mengajar. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 7(1), 111-128.